

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap siswa yang ingin berhasil dalam pembelajarannya membutuhkan disiplin belajar. Disiplin belajar bukan saja terjadi di saat siswa berada di sekolah melainkan juga ketika berada di rumah. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan agar seseorang mendapatkan perubahan perilaku yang berbeda dari sebelumnya. Dalam kegiatan belajar tersebut, seseorang akan memperoleh pengalaman-pengalaman tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan, keluarga dan pergaulan teman sebaya. Soetjningsih (dalam Saputro dan Soeharto, 2012:4), menjelaskan bahwa. “Kelompok teman sebaya menjadi sangat berarti dan berpengaruh dalam kehidupan sosial remaja karena menjadi tempat untuk belajar kecakapan-kecakapan sosial serta mengambil berbagai peran.”

Pergaulan teman sebaya dapat membentuk kepribadian seseorang termasuk menanamkan kedisiplinan dalam belajar. Disiplin belajar mengacu pada kemampuan siswa untuk mengikuti segala bentuk aturan yang ditetapkan. Oleh sebab itu, disiplin belajar dasarnya adalah jadwal, komitmen, tanggung jawab, ketaatan, dan lain sebagainya. Problematika disiplin belajar akan muncul manakala melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan.

Di sekolah, banyak aturan-aturan yang ditetapkan untuk mengarahkan siswa disiplin dalam belajar. Sedangkan di rumah, memberikan pekerjaan rumah kepada

siswa juga dapat membuat siswa disiplin. Sebab tagihan atas hah aturan sebagaimana yang terjadi di sekolah. Keterpengaruhannya disiplin belajar diakibatkan oleh adanya berbagai faktor, diantaranya lingkungan, keluarga, masyarakat dan pergaulan teman sebaya.

Dengan pergaulan teman sebaya, seseorang akan mengerti yang baik dan merugikan dirinya berdasarkan yang dialaminya sendiri maupun pengalaman orang lain. Pengalaman inilah yang nantinya akan membentuk pribadi seseorang ke arah kedewasaan. Cara mudah untuk mengetahui hal itu melalui pergaulan teman sebaya. Pergaulan teman sebaya merupakan pengaruh yang kuat terhadap disiplin belajar.

Berdasarkan pengamatan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo ditemukan beberapa hal berkaitan dengan disiplin belajar dan pergaulan teman sebaya yakni: (1) disiplin belajar cenderung dipengaruhi oleh faktor pergaulan antara teman, (2) adanya faktor ketergantungan antara siswa satu dengan siswa lainnya dalam menyelesaikan berbagai kegiatan belajar, dan (3) pergaulan antara teman sebaya menjadi pemicu siswa berbuat positif dan negatif.

Melihat masalah yang ada peneliti melakukan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh informasi dari guru Bimbingan dan Konseling bahwa di kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo cenderung 50 % siswa yang benar-benar menerapkan disiplin belajar berdasarkan jumlah sampel yang ditetapkan. Indikator kurangnya disiplin belajar adalah : (1) sekitar 50% siswa tidak memiliki jadwal belajar baik di rumah

maupun di sekolah, (2) komitmen disiplin belajar rendah, (3) tidak taat menjalankan disiplin belajar.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka diadakan penelitian dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar dengan Pergaulan Teman Sebaya pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.”

Menurut Thabrani (dalam Bangun, 2008:83), “dalam menyusun rencana belajar, buatlah variasi antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain. Variasi antara mata pelajaran yang disukai dan yang kurang disukai.” Dalam pandangan diatas dalam menyusun rencana belajar haruslah dibuat dengan cara yang bervariasi antara pelajaran yang tidak disukai antara satu pelajaran dengan pelajaran yang lainnya, agar supaya siswa tidak cepat bosan dalam menerima materi pelajaran yang berbeda.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo ditemukan beberapa hal berkaitan dengan disiplin belajar dan pergaulan teman sebaya yakni: (1) disiplin belajar cenderung dipengaruhi oleh faktor pergaulan antara teman, (2) adanya faktor ketergantungan antara siswa satu dengan siswa lainnya dalam menyelesaikan berbagai kegiatan belajar, dan (3) pergaulan antara teman sebaya menjadi pemicu siswa berbuat positif dan negatif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan disiplin belajar dengan pergaulan teman sebaya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan pergaulan teman sebaya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling. Para peneliti dan pemerhati pendidikan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan penelitian sekaligus rujukan pengembangan ilmu khususnya hubungan disiplin belajar dengan pergaulan teman sebaya di antara siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan oleh guru bimbingan konseling di sekolah dalam rangka penerapan disiplin belajar dalam kaitannya dengan pergaulan teman sebaya.